



BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
SEKRETARIAT UTAMA

Jl. Raya Pondok Gede, Pinang Ranti No. 13 Makasar Kota Jakarta Timur 13560
Telepon (021) 80877955, Email: bpjph@halal.go.id, Website : www.halal.go.id

NOTA DINAS

Nomor : B-527/SU/B.II/KP.02.1/05/2025

Yth : Deputi Bidang Registrasi dan Sertifikasi Halal
Dari : Kepala Biro Hukum, Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat
Hal : Permohonan Bimbingan Penelitian atas nama Annisa Tussaleha
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tanggal : 16 Mei 2025

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang Nomor B/6652/UN37.1.8/KM.07/2025 tanggal 14 Mei 2025 hal Surat Izin Penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Annisa Tussaleha
NIM : 8111421556
Program Studi : Ilmu Hukum / Fakultas Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) dalam Peningkatan Sertifikat Halal Produk Usaha Mikro dan Kecil di Kota Semarang

Maka kami mohon kiranya untuk menunjuk salah satu pegawai Bapak sebagai pembimbing dalam penelitian tersebut.

Demikian nota dinas kami buat, mohon arahan lebih lanjut.

Kepala Biro,

^

Indrayani

Tembusan

1. Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
2. Wakil Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
3. Sekretaris Utama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal



Nomor : B/6652/UN37.1.8/KM.07/2025
Hal : Surat Izin Penelitian

14 Mei 2025

Yth. Sekretaris Utama Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
Jl. Raya Pd. Gede No.13, RW.1, Pinang Ranti, Kec Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: ANNISA TUSSALEHA
NIM	: 8111421556
Program studi	: Ilmu Hukum, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2024/2025
Judul Penelitian	: Implementasi Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Dalam Peningkatan Sertifikat Halal Produk Usaha Mikro dan Kecil di Kota Semarang

Kami Mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 14 Mei 2025 s.d 27 Juni 2025.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan FH
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan FH



Dr. Indah Sri Utari, S.H., M.Hum.
NIP 196401132003122001

Tembusan :
Dekan FH



INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Implementasi Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) Dalam Peningkatan Sertifikat Halal Produk Usaha Mikro dan Kecil di Kota Semarang

A. IDENTITAS NARASUMBER

- Nama Narasumber :
- Jabatan :
- Instansi :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa saja capaian dari program SEHATI?
2. Apa harapan dari adanya program SEHATI ?
3. Berapa target SEHATI di tahun 2025?
4. Bagaimana implementasi program SEHATI pada tahun 2025?
5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program SEHATI tahun 2025?
6. Bagaimana cara BPJPH menentukan pemetaan kuota SEHATI untuk masing-masing provinsi?
7. Mengapa masing-masing provinsi memiliki kuota SEHATI yang berbeda-beda?
8. Apa faktor yang mendasari perbedaan kuota SEHATI yang diberikan pada setiap provinsi?
9. Bagaimana cara komunikasi BPJPH kepada Kementerian Agama masing-masing daerah dalam melaksanakan program SEHATI di daerah dalam membagi kuota ke masing-masing provinsi?
10. Mengapa kuota SEHATI diberikan dalam 2 tahapan?
11. Mengapa kuota SEHATI yang diberikan per tahun hanya 1 juta?
12. Mengapa kuota SEHATI di Jawa Tengah pada tahun 2025 pada tahap 1 mendapat 7.768 kuota SEHATI dan di tahap 2 mendapat 80.720 kuota SEHATI?
13. Setelah dilakukan pembagian kuota SEHATI pada masing-masing provinsi, bagaimana cara membagikan kuota SEHATI kepada masing-masing kabupaten/kota?
14. Apakah kami dapat mengakses jumlah total kuota SEHATI yang ada per kecamatan?
15. Dari 1 juta kuota SEHATI tahun 2025, berapa total UMK di Kota Semarang yang memanfaatkan kuota SEHATI?
16. Apakah kami dapat mengakses total sertifikat halal yang terbit melalui SEHATI di setiap kecamatan di Kota Semarang?

17. Jika bisa, berapakah jumlah UMK yang mendapatkan SEHATI di setiap kecamatan di Kota Semarang?
18. Apakah setiap kecamatan di Kota Semarang mendapat alokasi kuota SEHATI yang sama?
19. Apakah pelaku UMK di wilayah tertentu lebih sulit mengakses program SEHATI?
20. Daerah (kecamatan) mana yang paling sedikit mendapatkan sertifikat halal melalui kuota SEHATI di Kota Semarang?
21. Daerah (kecamatan) mana yang paling banyak mendapatkan sertifikat halal melalui kuota SEHATI di Kota Semarang?
22. Apakah ada akses publik untuk dapat mengakses total jumlah sertifikat halal setiap provinsi atau kota secara online?
23. Bagaimana upaya BPJPH dalam membantu daerah yang masih memiliki UMK dengan tingkat sertifikat halal yang masih rendah?
24. Apakah setiap UMK memiliki hak yang sama dalam mengakses program SEHATI?